

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran penting di Indonesia. Ada banyak jenis budidaya perkebunan di Indonesia, contohnya kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman yang berasal dari Negara Afrika Barat. Kelapa sawit telah tumbuh dengan cepat di Indonesia dan sekarang menjadi sumber utama pendapatan devisa untuk sektor pertanian negara. Prospek perkembangan kelapa sawit di Indonesia sangat bagus mengingat bahwa kelapa sawit merupakan tanaman yang potensial dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi di Indonesia. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan peluang dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rosmegawati, 2021).

Salah satu komponen yang terpenting dari perusahaan mana pun, baik itu bisnis atau institusi, adalah sumber daya manusia (SDM). Bagi institusi atau organisasi, karyawan lebih dari sekedar sumber daya, mereka adalah aset atau modal. Ada dua jenis sumber daya manusia yaitu mikro dan makro. Orang yang bekerja dan bergabung dengan perusahaan atau organisasi dikenal sebagai sumber daya manusia mikro, mereka juga disebut karyawan, buruh, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan sumber daya manusia makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja (Ruth Silaen et al., 2022).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting bagi perusahaan kelapa sawit. Apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka produksi kelapa sawit juga akan semakin meningkat, sehingga tenaga kerja memiliki hubungan positif bagi produksi kelapa sawit. Tenaga kerja panen yang produktif ditunjukkan oleh pencapaian tujuan perusahaan. Peningkatan produksi dan pencapaian tujuan perusahaan

dimungkinkan jika tenaga panen produktif. Namun untuk meningkatkan produktivitas karyawan maka produktivitas tenaga kerja panen yang buruk akan mengakibatkan produksi yang lebih rendah dan mempersulit untuk memenuhi tujuan perusahaan (Rosmegawati, 2021)

Faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan perusahaan adalah kinerja karyawan. Karyawan panen adalah salah satu sumber daya manusia yang paling penting dan memiliki peranan yang paling utama pada sebuah perusahaan dalam menghasilkan produksi dan keuntungan. (Sihotang et al., 2023). Organisasi terus-menerus mencari langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja karyawan, termasuk disiplin, stres kerja, dan motivasi. Kinerja menurut (Moeheriono, 2012) adalah gambaran dari tingkat keberhasilan dalam menjalankan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi sebagaimana tercantum dalam perencanaan strategisnya.

Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit di perkebunan khususnya perkebunan PT. Johan Sentosa kebun Bangkinang, perlu dilakukan usaha nyata agar mendapatkan produktivitas dan kinerja karyawan panen kelapa sawit. Agar produksi kelapa sawit mencapai tujuan sehingga meningkatkan produksi, meningkatkan pendapatan pekerja panen, dan meningkatkan kesejahteraan pekerja pemanen kelapa sawit. PT. Johan Sentosa Bangkinang harus dilakukan upaya yang tulus untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerja panennya.

Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit harus diperhitungkan untuk meningkatkan panen kelapa sawit. Usia pemanen, lamanya waktu mereka bekerja, tanggungan keluarga mereka, dan kebijakan perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi produktivitas ini (Simanjuntak et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Keberhasilan perusahaan tergantung pada produktivitas dan kinerja karyawan panen kelapa sawit

Masalah yang muncul adalah:

Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan panen kelapa sawit di PT Johan Sentosa?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

Mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan panen kelapa sawit di PT. Johan Sentosa.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Peneliti

Menyelesaikan program sarjana dengan jurusan sosial ekonomi pertanian di INSTIPER Yogyakarta dan belajar tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja pekerja panen kelapa sawit

b. Kepada Pembaca

Temuan penelitian ini harus memberikan wawasan ilmiah dan memajukan pemahaman kita tentang bagaimana mempengaruhi kinerja pekerja panen kelapa sawit.

c. Perusahaan

Temuan penelitian ini dapat digunakan dalam perumusan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja pekerja yang terlibat dalam pemanenan kelapa sawit.